

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri ritel adalah definisi sebagai industri yang menjual jasa pelayanan dan produk siap guna pada konsumen secara langsung. Pada pasar Indonesia hingga tahun 2005 terdapat 2720 unit ritel oleh 62 perusahaan yang tergabung dalam Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) [1]. Menurut riet AC Nielsen pada tahun 2003 total penjualan ritel Indonesia sebesar 600 Triliun dengan 267 departement store, 683 supermarket, 972 mini market dan 43 hypermarket [1].

Dalam penelitian ini kasus yang diangkat adalah PT. Karunia, perusahaan bergerak dalam bidang ritel yang memiliki 35 cabang pada daerah Surabaya dan Sidoarjo. dalam menangani logistik dan distribusi barang perusahaan menggunakan gudang induk yang terletak di Sidoarjo dan armada truk dalam sehari-harinya. dalam aktivitas operasinya gudang induk Karunia menerima barang dari supplier-supplier berbagai macam barang yang kemudian akan di salurkan menuju retail-retail berdasarkan product order dari retail perhari nya. dalam aktivitas distribusi sehari-hari di perlukan pertukaran data antara gudang, ritel dan pengiriman sehingga sistem informasi salah satu solusi untuk membantu operasional sehingga dibutuhkan rancangan strategis sistem informasi sehingga implementasi cocok dengan studi kasus yang terjadi di perusahaan.

Dalam Perancangan Strategis Sistem informasi melakukan perencanaan dan identifikasi kebutuhan yang akan mendukung perusahaan untuk melaksanakan tujuannya sehingga menghasilkan rancangan strategis yaitu Arsitektur Bisnis, Arsitektur Informasi (Data), Arsitektur Teknologi dan Arsitektur Aplikasi [2]. Perencanaan adalah gambaran jelas bagaimana mengambil suatu keputusan dengan menggunakan metode formal [3].

Enterprise Architecture adalah penggambaran rencana pengembangan dari sekumpulan sistem sehingga pengelolaan sistem yang kompleks dapat di sederhanakan dan menyelaraskan bisnis dan TI yang akan di kembangkan [26]. Dalam pembuatan Enterprise Architecture terdapat metode-metode yang di gunakan untuk melakukan perancangan antara lain Strategic Planning Information System, TOGAF, Zachman Framework, Information Engineering, Enterprise Architecture Planning, dan Anita Cassidy [5]. Anita Cassidy merupakan metode yang digunakan pada studi kasus ini. Anita Cassidy adalah metode untuk membangun sebuah perencanaan strategis sistem informasi, pada Anita Cassidy terdapat tahapan visioning, analisis, direction dan recommendation [4]. Metode ini dipilih karena pembahasan pada bisnis, tujuan bisnis dan arahan bisnis sama dominannya dengan perencanaan strategis sistem informasi nya sehingga membantu perusahaan mengembangkan proses bisnis nya. Sehingga metode Anita Cassidy pada Retail dapat di evaluasi dengan EA Scorecard untuk mengetahui performansi terhadap proses bisnis.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang di jadikan dalam penelitian tugas akhir ini terdiri dari:

1. Bagaimana Rancangan Arsitektur Enterprise untuk mendukung perusahaan ritel dengan Anita Cassidy?
2. Bagaimana dengan hasil dari Rancangan Arsitektur Enterprise bila di ukur dengan EA Scorecard?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah dari tugas akhir ini adalah :

1. Studi Kasus yang diangkat adalah PT. Karunia merupakan Swalayan yang memiliki 35 cabang pada daerah Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
2. Ruang lingkup perencanaan strategis sistem informasi adalah pembuatan dokumen perencanaan strategis informasi dan penyempurnaan aplikasi paling krusial saat ini.
3. Ruang lingkup proses bisnis yang akan di bahas adalah distribusi dari gudang induk hingga toko ritel.
4. Perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Anita Cassidy hingga fase Recommendation Phase.
5. EA Scorecard akan mengambil sudut pandang pemilik perusahaan atau kepala bagian IT.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Implementasi Pembuatan dokumen, Penyempurnaan Aplikasi paling krusial dan analisis Arsitektur Enterprise dengan kumpulan Perangkat Keras, Perangkat lunak dan bagaimana data berkomunikasi dengan Anita Cassidy pada kasus Perusahaan Ritel.
2. Melakukan pengujian Rancangan Strategis sistem informasi dengan metode Anita Cassidy dalam kasus Perusahaan Ritel dengan menggunakan EA Scorecard.